

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi organisasi di UPTD TPST Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan efektif pada setiap proses pengolahan sampah. Sedangkan strategi komunikasi yang telah digunakan oleh UPTD TPST Banyumas berupa penerapan komunikasi dua arah, media komunikasi yang *modern* sebagai alternatif media untuk berkomunikasi satu sama lain, rutin melakukan *briefing*, mengurangi *noise* atau *delay* dalam berkomunikasi sebagai faktor pendukung terlaksana proses pengolahan sampah yang berkelanjutan.

Proses komunikasi organisasi masih relevan dengan aktualisasi proses komunikasi organisasi yang terjadi di TPST Kab. Banyumas. Terlihat dari proses pesan yang bergulir mulaidari tahap aksi, respon, hingga interkasi ganda. Setiap proses menghasilkan pesan komunikasi yang menggerakkan organisasi secara berkesinambungan. Pada strategi komunikasi organisasi TPST Banyumas melakukan komunikasi secara langsung dengan penyebaran pesan yang serentak.

#### 2. SARAN

- 1) Komunikasi organisasi di TPST Banyumas berfokus pada komunikasi internal, pihak TPST belum mengoptimalkan proses komunikasi dengan pihak eksternal dalam meningkatkan hasil produk berkelanjutan.
- 2) Komunikasi organisasi secara eksternal dapat berupa kegiatan sosialisasi untuk membahas jadwal pengangkutan, pemilahan sampah, dan tanya jawab pertanyaan warga setempat.
- 3) Belum ada nomor darurat untuk Masyarakat menyampaikan saran dan keluhan dalam penanganan sampah.
- 4) Belum melibatkan stakeholder dari lapisan Tokoh Masyarakat atau RT/RW untuk membantu menyebarkan informasi lebih efektif dan membangun kepercayaan.
- 5) TPST Banyumas dapat mengadakan edukasi dan *reward* bagi warga yang aktif dan patuh dalam penanganan sampah tingkat rumah tangga.